

**TRADISI *BAHILAH* PADA MASYARAKAT BATI-BATI
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

**DONI PRASETYO
210103010071**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**TRADISI *BAHILAH* PADA MASYARAKAT BATI-BATI
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Strata satu (S1) Studi Agama-agama

Oleh

Doni Prasetyo

NIM. 210103010071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Prasetyo
Nim : 210103010071
TTL : Banjarmasin, 03 April 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama-agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Kepercayaan Masyarakat Dalam Tradisi Bahilah di Bati-bati Kabupaten Tanah Lauf*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Februari 2025

Yang membuat pernyataan.



Doni Prasetyo

NIM. 210103010071

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimil (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 381/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Dony Prasetyo
NIM : 200103010071
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM TRADISI BAHILAH DI BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 11%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 27 Februari 2025

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM TRADISI *BAHILAH* DI BATI-BATI
KABUPATEN TANAH LAUT**

Disusun dan diajukan oleh:

Doni Prasetyo

NIM: 210103010071

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
Dapat diajukan Dewan penguji

Banjarmasin, 19 Februari 2025

Pembimbing I



Drs. H. Arni M. Fil. I

NIP. 196301111991021000

Pembimbing II

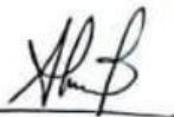


Riza Saputra, MA

NIP.198910252019031000

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Agama-agama



Dr. Ahmad, M.Fil. I

NIP. 1976111620110101003

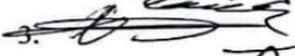
PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI *BAHILAH* PADA MASYARAKAT BATI-BATI DI KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Doni Prasetyo
Nim. 210103010071

Telah diujikan kepada tim penguji
pada: Kamis, 24 April 2025

Tim Penguji		
Nama		Tanda tangan
1 Dr. Ahmad, S, Ag., M. Fil.I.	Ketua	1. 
2 Drs. H. Arni, M. Fil.I.	Anggota	2. 
3 Drs. H. Basrian, M.Fil.I.	Anggota	3. 
4 Riza Saputra, MA.	Anggota	4. 
5 Mariatul Asiah, MA.	Notulen	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.

NIP. 19781227200312100

MOTTO

"Di balik kesulitan selalu ada kemudahan, teruslah berjuang meski hidup terasa berat, karna setelah badai pasti ada pelangi."

-Unknown-

"Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi, tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata."

-Fredrik Ornata-

ABSTRAK

Doni Prasetyo, NIM. 210103010071. “Tradisi *Bahilah* Pada Masyarakat Bati-Bati di Kabupaten Tanah Laut”. Pembimbing I: Drs. H. Arni, M. Fil. I. Pembimbing II: Riza Saputra, MA. Prosi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2025.

Kata kunci: Tradisi Kematian, kepercayaan masyarakat, Religi Komunitas.

Tradisi dalam masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas dan nilai-nilai sosial, terutama dalam konteks kematian, yang merupakan salah satu momen paling signifikan dalam siklus kehidupan manusia. Kematian tidak hanya dipandang sebagai akhir dari kehidupan fisik, tetapi juga sebagai transisi menuju kehidupan yang lebih abadi, yang sering kali diwarnai dengan berbagai ritual dan upacara. Penelitian ini berfokus pada praktik kepercayaan masyarakat Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan, yang dikenal dengan tradisi *Bahilah*, yang berkaitan erat dengan prosesi kematian. Tradisi *Bahilah* dipahami sebagai upacara yang memiliki tujuan mulia, yaitu untuk meringankan beban si mayit dan membantu keluarga yang ditinggalkan dalam menghadapi tuntutan akhirat yang diyakini akan dihadapi oleh setiap individu setelah meninggal. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini menggali makna dan fungsi tradisi *Bahilah* dalam konteks keagamaan dan sosial masyarakat Bati-Bati, serta bagaimana tradisi ini berinteraksi dengan nilai-nilai budaya lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara komprehensif bagaimana tradisi *Bahilah* berfungsi sebagai sarana untuk menebus dosa si mayit, memberikan ampunan dari Allah, serta mengurangi kesedihan yang dirasakan oleh keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan masyarakat terhadap *Bahilah*, baik dari perspektif yang mendukung maupun yang menolak, serta bagaimana tradisi ini berinteraksi dengan ajaran Islam dan hukum fikih yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek ritual, tetapi juga pada dimensi sosial dan teologis yang melingkupi praktik ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Bahilah* masih dilestarikan di desa Bati-Bati meskipun tidak semua masyarakat memahami atau menerima praktik ini secara utuh. Ada dua pandangan utama yang muncul mengenai *Bahilah*: satu kelompok menganggapnya sebagai solusi yang efektif untuk meringankan beban si mayit, sementara kelompok lain menilai bahwa *Bahilah* tidak memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Islam, sehingga dianggap sebagai praktik yang kontroversial. Penelitian ini juga menemukan bahwa *Bahilah* berfungsi sebagai bentuk kecerdikan dan muslihat dalam menghadapi tuntutan sosial dan spiritual, serta mencerminkan nilai-nilai kemaslahatan yang dianggap penting oleh masyarakat. Dengan demikian, tradisi *Bahilah* tidak hanya menjadi praktik keagamaan, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial dan budaya yang

kompleks dalam masyarakat Bati-Bati, yang menunjukkan bagaimana tradisi dapat beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi perubahan zaman dan tantangan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang interaksi antara tradisi, kepercayaan, dan identitas sosial dalam konteks masyarakat yang kaya akan nilai-nilai budaya.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ـِ	Ai	a dan i
ـَ ـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan

permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan segala alam. Atas anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan iman, Islam, dan ihsan.

Dengan ucapan “*Alhamdulillah*” atas rahmat serta karunia Allah swt. Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan yang berat maupun ringan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul “Tradisi *Bahilah* Pada Masyarakat Bati-Bati di Kabupaten Tanah Laut.” dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. Selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, M.Fil.I. selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama, yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk disidangkan.
4. Bapak Drs. H. Arni, M.Fil.I. Selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan Dosen Penesehat Akademik saya sekaligus dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan dukungan, nasehat, arahan, bimbingan, pembelaaran dan membantu mempermudah penyelesaian skripsi ini serta mengkoreksi kepenulisan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan karyawan, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang

diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

8. Kepada keluarga besar saya terima kasih yang telah membantu materi serta mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada saya. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi mereka semua.
9. Kepada kedua orang tua saya, terima kasih yang sebanyak-banyaknya telah mendukung penuh dengan pilihan saya untuk menempuh pendidikan S1 sampai sekarang, terkhusus ibu saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan tak lupa dukungan serta do'anya sehingga saya bisa ada di titik ini untuk menyelesaikan skripsi saya. Meski dunia sedang tidak baik-baik saja, selama masih ada ibu duniaku masih baik-baik saja. Serta untuk ayah terima kasih telah berusaha memberikan yang terbaik untuk saya di tengah sulitnya ekonomi keluarga beliau masih mengusahakan untuk saya tetap menempuh pendidikan S1. Saya bersyukur masih memiliki kedua orang tua seperti mereka dan saya banyak-banyak berterima kasih untuk kedua orang tua saya.
10. Kepada orang spesial yang selalu terlibat dalam proses saya selama kuliah. Orang yang selalu membuat saya merasa senang, bahagia, dan selalu memberi dukungan disaat saya merasa putus asa serta tidak membiarkan saya merasa sendiri, walaupun itu hal kecil tapi itu sangat berarti bagi saya. Menjadi garda terdepan saat saya bahagia, sedih, gundah, bahkan hampir menyerah dengan kuliah saya karna faktor ekonomi. Terimakasih, telah hadir dengan memberikan dukungan, semangat, motivasi serta

nasehat-nasehat tentang kebaikan yang saya tidak tahu, terima kasih telah mendukung orang yang sifatnya santai saya dan mengenalkan bahwa dunia bukan tempat untuk bersantai-santai tetapi tempat untuk berusaha untuk jadi lebih baik dari versi kita yang sebelumnya.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan SAA 21 yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum.

Banjarmasin, 5 April 2025

Penulis.



Doni Prasetyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Dosa.....	11
1. Dosa Besar dan Dosa Kecil.....	11
2. Dosa Besar	11
B. Teori Penebusan Dosa.....	15
1. Penebusan Dosa	15
2. Taubat	18
3. Kifarat.....	20

4. Peningkatan Kualitas Amal Saleh.....	22
---	----

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
1. Jenis penelitian.....	24
2. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian	25
3. Objek Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data	25
1. Data.....	25
2. Sumber data	26
3. Responden.....	26
4. Informan.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Teknik Pengolahan Data.....	29
E. Teknis Analisis Data	32
1. Reduksi Data.....	32
2. Display Data.....	33
3. Verifikasi Data.....	34
4. Penarikan Kesimpulan	35

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATAError! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Desa Bati-Bati	37
2. Kondisi Desa Bati-Bati	38
3. Demografi	39
4. Geografis.....	41
B. Tradisi <i>Bahilah</i>	42
1. Gambaran <i>Bahilah</i>	42
2. Kepercayaan Masyarakat Tentang Tradisi Kematian	45
3. Pelaksanaan <i>Bahilah</i>	51

4. Upacara Sebelum <i>Bahilah</i>	54
5. Tata Cara Upacara <i>Bahilah</i>	58
6. Prosesi <i>Bahilah</i>	61
7. Tatacara <i>Bahilah</i>	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi	81
Lampiran 2. Surat Riset	82
Lampiran 3. Surat Balasan Riset	84
Lampiran 4. Lembar Konsultasi	85
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	87